

# Pilih Calon Bervisi Ubah Yogya

((dari Hal 1

Seperti diketahui, Pilwali Kota Yogyakarta 2017 diikuti dua pasangan calon (paslon) yang sama-sama petahana, yakni Wali Kota Haryadi Suyuti yang menggandeng Heroe Poerwadi serta Waki Wali Kota Imam Priyono maju bersama Ahmad Fadli.

Terpisah, Pakar Tata Kota UGM Atyanto Dharoko mengatakan, pemimpin Kota Yogyakarta selanjutnya harus mulai berpikir menata kotanya dengan cara benar. Dengan begitu, yang perlu menjadi acuan dalam tata kota Yogyakarta ialah UU Keistimewaan.

"Dalam UU sudah ada pasal yang mengatur penataan tata ruang dan tata kota. Artinya, Yogyakarta itu mempunyai nilai-nilai yang sudah dirintis para pendahulu atau raja-raja dulu.

Bagaimana menata dan mele-takkan konsep kota berdasar-kan nilai yang mereka inginkan. Jadi sebenarnya tinggal kutisaja," ujar Atyanto.

Dia berharap para calon pe-mimpin Kota Yogyakarta selanjutnya punya komitmen meng-ubah tata ruang dan tata kota Yogyakarta agar memperlihatkan nilai-nilai keistimewaan. Menurutnya, kondisi Yogya-karta saat ini tidak ada bedanya dengan kota-kota lain di Indo-nesia.

"Padahal wajah kota itu pen-ting karena memberi *image* (citra) dan tanda kita ini di Yogya-karta. Karena itu, konsep dasar perlu ada dengan menjaga ke-arifan lokal. Bukannya hanya 'menjual' ruang untuk penda-patan asli daerah (PAD). Jadi saya berharap kecerdasan pe-mimpin selanjutnya dalam me-

nata Yogyakarta, apalagi Yogya-karta selama ini menjadi rujukan. Kalau rujukannya saja am-buradul, bagaimana yang mau mencontoh," kata Atyanto.

## Cek Kesehatan

Sementara kemarin kedua paslon mengikuti rangkaian tes kesehatan di Rumah Sakit (RS) Jogja. Hasil tes kesehatan nanti akan menjadi salah satu para-meter Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta untuk menentukan apakah mereka layak atau tidak ditetapkan se-bagai paslon.

Ketua Tim Kesehatan RS Jogja, Kiswarjanu mengata-kan, kedua paslon mengikuti beberapa rangkaian tes kese-hatan jasmani dan rohani yang meliputi tes medis, penyakit dalam, psikotes, hingga tes be-bas narkoba.

Pemeriksaan ini melibatkan 15 dokter, 15 perawat, dan enam orang pemandu. Mereka berasal dari tiga institusi berbe-da, yaitu dokter dari RS Jogja, petugas Badan Narkotika Na-sional Provinsi DIY, dan Him-punan Ahli Psikolog Indonesia DIY. "Hari ini (kemarin) berja-lan lancar, dari prediksi kami se-lesai sore hari ini baru jam 14.00 WIB sudah selesai rangkaian tes hari pertama," katanya kemari-n.

Kedua paslon masih harus mengikuti rangkaian tes kese-hatan pada hari kedua (Selasa, 27/9), yakni tes psikologi. Sete-lah itu, tim pemeriksa akan me-laksanakan rapat pleno menyimpulkan hasil pemeriksaan yang kemudian diserahkan kepada KPU Kota Yogyakarta.

"Nanti yang mengumumkan KPU. Kami hanya memberi

kesimpulan yang bersangkutan layak atau tidak layak dari segi kesehatan jasmani dan rohani sebagai paslon," kata Kiswar-janu.

Direktur Utama RS Jogja Tutty Setyowati mengatakan, pihaknya profesional dalam menjalankan tes kesehatan ba-gi pasangan bakal calon. Mes-kipun ada petahana yang men-jadi atasannya di birokrasi pe-merintahan, yaitu Haryadi Su-yuti dan Imam Priyono. "Hasil-nya nanti akan dikompilasikan oleh tim dari lintas institusi. Ra-bu (28/9) pagi final, hasilnya ka-mi serahkan ke KPU," katanya.

Sementara pantauan di RS Jogja, kedua pasangan bakal ca-lon tiba di rumah sakit sebelum pukul 07.00 WIB. Mereka lang-sung melakukan tahapan regis-trasi, tes medis, tes bebas narko-ba, dan diakhiri tes psikiatri.

Haryadi ditemui sesuai menjalari rangkaian tes meng-aku tak menemui kendala apapun. Bersama wakilnya, He-roe Poerwadi, yang diusung dan didukung enam partai politik mayoritas di DPRD Kota Yogya-karta (Golkar, PAN, PKS, Demok-rat, Gerindra, dan PPP) itu opti-mistis hasil pemeriksaan kese-hatan menjadi bekal penetap-an paslon oleh KPU. "Insya Allah tak ada kendala. Besok pagi ma-sih dilanjutkan tes psikologi," kata Haryadi.

Hal senada diungkapkan Heroe Poerwadi. "Insya Allah sukses," ujarnya.

Imam Priyono yang keluar dari rangkaian tes paling akhir mengaku tes kesehatan kali ini lebih berbobot dibanding den-gan saat Pilwali 2011. Namun, semua rangkaian tes kesehatan pada hari pertama kemarin ber-

jalan tanpa kendala. "Lebih rin-gan periode lalu, kali ini lebih berbobot. Tapi tak ada kendala," kata Imam.

Ahmad Fadli yang pertama sebagai peserta menyelesaikan rangkaian tes saat ditemui, ya-kin tes kesehatan yang dijalani-nya berjalan lancar. Imam Pri-yono-Ahmad Fadli dalam Pilwali 2017 diusung koalisi PDIP-NasDem dan PKB.

Keempat kandidat mengaku tak ada persiapan khusus sebe-lum mengikuti rangkaian tes ke-sehatan. Hanya mereka harus mengikuti arahan dari tim pe-meriksa, yaitu harus menjalani puasa minimal delapan jam. Selain itu, juga harus menahan kencing dan menjaga kondisi tubuh. Tujuannya agar proses pemeriksaan berjalan optimal.

● **ristu hanafi/  
ratih keswara**